OPERATION SYSTEM REPORT CLASS A



"Tugas Minggu ke-5"

Name:

Aniysah Fauziyyah Alfa (21083010083)

Lecture:

Muhammad Idhom, SP,. S.Kom., M.Kom

DEPARTEMENT OF DATA SCIENCE COMPUTER SCIENCE FACULTY UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR 2022

Penjelasan Hasil Dokumentasi Array

Array merupakan kumpulan variable dengan tipe sejenis, yang disimpan ke dalam variable dengan nama yang sama dan memberi indeks pada variable. Untuk membedakan antara yang satu sama lain. Array juga merupakan salah satu hal yang cukup penting dalam bahasa pemrograman.

Macam-macam deklarasi Array:

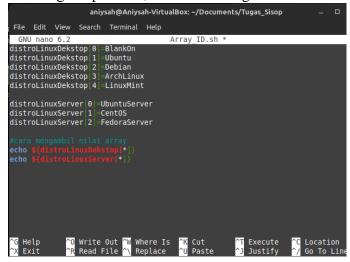
- Indirect Declaration
 Dengan menetapkan nilai dalam indeks tertentu dari variabel array.
- Explicit Declaration
 Dengan mendeklarasikan array kemudian menetapkan nilai.
- Compound Assignment Mendeklarasikan array dengan sekelompok nilai.

A. Array [Indirect Declaration]

Syntax ini dapat dibuat dengan menetapkan nilai terlebih dahulu dalam indeks tertentu dari variabel array.

Array_name[index]=value

Langkah pertama, create file dengan nano namafile.sh atau Array_ID.sh



- Selanjutnya akan masuk ke halaman baru, kita dapat memasukkan code untuk array indirect declaration. Mendeklarasikan array dengan code **distroLinuxDekstop** atau **distroLinuxServer.** Lalu kita harus menetapkan indeksnya seperti **distroLinuxDekstop[0]**: diisi dengan value array nya.
- Setelah itu, untuk mengambil nilai array dapat menggunakan code: echo \${distroLinuxDekstop atau Server[*]}
- Selanjutnya kita dapat kembali ke terminal dengan ctrl X, klik Y lalu enter

```
aniysah@Aniysah-VirtualBox:~/Documents/Tugas_Sisop$ nano Array_ID.sh
aniysah@Aniysah-VirtualBox:~/Documents/Tugas_Sisop$ bash Array_ID.sh
BlankOn Ubuntu Debian ArchLinux LinuxMint
UbuntuServer CentOS FedoraServer
```

- Kemudian, kita dapat memanggil/running dengan code bash Array_ID.sh
- Lalu, akan muncul output berupa [index] sebagai penempatan kolom dan arrayname sebagai baris. Seperti pada Desktop terdiri dari 5 value dan outputnya berupa value yang sudah kita input.

B. Array [Explicit Declaration]

Syntax ini dapat dibuat dengan mendeklarasikan array terlebih dahulu kemudian menetapkan nilai.

declare -a Array_name

• Langkah pertama, create file dengan nano namafile.sh atau Array_ED.sh

- Akan masuk ke halaman baru dan kita dapat memasukkan code sesuai dengan perintah.
- Disini untuk mendeklarasikan angka, kita juga dapat menggunakan while loop untuk operasi aritmatika
- Lalu, untuk menampilkan semua elemen array dapat menggunakan notasi "*" atau "0"
 Seperti echo \${angka[0]}
- Selanjutnya kita dapat kembali ke terminal dengan ctrl X, klik Y lalu enter

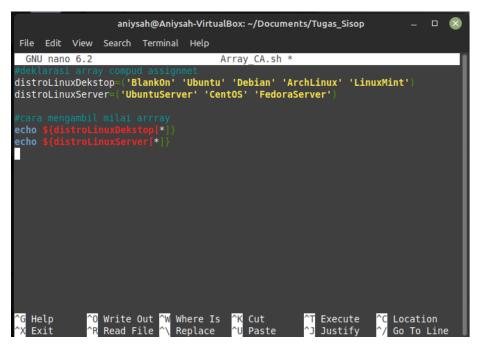
```
aniysah@Aniysah-VirtualBox:~/Documents/Tugas_Sisop$ nano Array_ED.sh
aniysah@Aniysah-VirtualBox:~/Documents/Tugas_Sisop$ bash Array_ED.sh
0 2 4 6 8
```

- Setelah itu, dapat memanggil/running dengan code bash Array_ED.sh
- Outputnya akan muncul berupa array hasil operasi aritmatika yang sudah kita input.

C. Array [Compound Assignment]

Syntax ini dibuat untuk mendeklarasikan array dengan sekelompok nilai. Contoh syntax: Array_name=([1]=10 [2]=20 [3]=30)

• Langkah pertama, create file dengan nano namafile.sh atau Array_CA.sh



- Disini kita dapat langsung mendeklarasikan tanpa harus memasukkan index terlebih dahulu.
- Lalu, kita ambil nilai dengan code echo \${distroLinuxDekstop[*]}
- Selanjutnya kita dapat kembali ke terminal dengan ctrl X, klik Y lalu enter
- Selanjutnya kita dapat kembali ke terminal dengan ctrl X, klik Y lalu enter
- Selanjutnya kita dapat kembali ke terminal dengan ctrl X, klik Y lalu enter

```
aniysah@Aniysah-VirtualBox:~/Documents/Tugas_Sisop$ nano Array_CA.sh
aniysah@Aniysah-VirtualBox:~/Documents/Tugas_Sisop$ bash Array_CA.sh
BlankOn Ubuntu Debian ArchLinux LinuxMint
UbuntuServer CentOS FedoraServer
```

- Setelah itu, dapat memanggil/running dengan code bash Array_CA.sh
- Outputnya berupa value yang sudah diinput tadi. Berbeda dengan indirect declaration tadi, disini kita dapat menambahkan nilai tanpa harus merubah bentuk syntax nya.

D. Array Multi Dimensi

Bash menyediakan variabel array terindeks dan asosiatif satu dimensi. Variabel apa saja dapat digunakan sebagai array yang diindeks, mendeklarasikan builtin akan secara eksplisit mendeklarasikan array, dll. Tetapi dapat juga mensimulasikan efek yang agak mirip dengan multi array asosiatif dimensi.

• Langkah pertama, create file dengan nano namafile.sh atau Array_MD.sh

```
fmelakukan pemanggilan fungsi
dimensiBaris
^G Help ^O Write Out ^W Where Is ^K Cut ^T Execute ^C Location
^X Exit ^R Read File ^\ Replace ^U Paste ^J Justify ^/ Go To Line
```

- Selanjutnya, ketik code sesuai dengan perintah. Kita deklarasikan dulu value2 nya lalu untuk pemisah nya menggunakan notasi [].
- Masukkan code buitlin sehingga bisa mirip dengan multi array asosiatif dimensi, yang menggunakan function for in and do.
- Selanjutnya kita dapat kembali ke terminal dengan ctrl X, klik Y lalu enter

```
aniysah@Aniysah-VirtualBox:~/Documents/Tugas_Sisop$ nano Array_MD.sh
aniysah@Aniysah-VirtualBox:~/Documents/Tugas_Sisop$ bash Array_MD.sh
1.1 1.2 1.3 1.4
2.1 2.2 2.3 2.4
3.1 3.2 3.3 3.4
aniysah@Aniysah-VirtualBox:~/Documents/Tugas_Sisop$
```

- Setelah itu, running program tersebut dengan code bash Array_MD.sh
- Akan muncul output berupa matrix 4x3 dengan nilai value sesuai variabel array2dimensi tadi. Lalu, perlu diperhatikan untuk membuat syntax matrix harus mempunyai 2 function untuk mendeklarsikan dimensi baris dan kolom.

Penjelasan Soal Latihan Simple Script Array

- 1. Langkah awal, pahami terlebih dahulu syntax yang ingin kita buat.
- 2. Ketentuan syntax:
 - Buatlah program array yang dapat menghitung nilai IPK mahasiswa
 - User input data arrayIPSMahasiswa[index]
 - IPK = (jumlah nilai IPS) / (jumlah data IPS)
- 3. Create file bash dengan code nano tugas_5.sh

- Create code echo untuk output judulnya, program menghitung nilai tugas sisop.
- Lalu, buat beberapa variabel nama, npm dan tgs 1-3.
- Untuk daftar nilai tugas, nanti akan otomatis memprint out dengan diberi notasi awalan \$
- Selanjutnya, untuk total menggunakan code expr \$tgs1 + \$tgs2 + \$tgs3
- Untuk nilai ipk menggunakan code echo \$total / 3 | bc

```
aniysah@Aniysah-VirtualBox:~/Documents/Tugas_Sisop$ nano tugas_5.sh
aniysah@Aniysah-VirtualBox:~/Documents/Tugas_Sisop$ bash tugas_5.sh
|Program menghitung nilai tugas sistem operasi|

Masukkan Nama Mahasiswa: Aniysah Fauziyyah Alfa
Masukkan NPM Mahasiswa: 21083010083
Masukkan nilai Tugas 1: 4
Masukkan nilai Tugas 2: 3
Masukkan nilai Tugas 3: 2

|Daftar nilai tugas|

Nama : Aniysah Fauziyyah Alfa
NPM :
Nilai Tugas 1: 4
Nilai Tugas 2: 3
Nilai Tugas 3: 2

IPS Mahasiswa = 9 / 3
IPK Mahasiswa = 3
aniysah@Aniysah-VirtualBox:~/Documents/Tugas_Sisop$
```

- Setelah itu, kita dapat running dengan code bash tugas_5.sh
- Akan muncul hasil berupa inputan nama, npm, dan nilai tugas 1-3. Setelah kita isi, maka akan muncul output daftar nilai tugas dan hasil dari IPS mahasiswa serta IPK mahasiswa.